

SEKOLAH KHUSUS ANAK AUTIS DI MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

ENDAH PUTRI LESTARI
NIM. 0510650026-65

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2009

LEMBAR PERSETUJUAN

SEKOLAH KHUSUS ANAK AUTIS DI MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Disusun oleh:

ENDAH PUTRI LESTARI

NIM. 0510650026-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. TRIANDI LAKSMIWATI

NIP. 195503291980022001

Ir. DAMAYANTI ASIKIN, MT.

NIP. 196810281998022001

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH KHUSUS ANAK AUTIS DI MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh:

ENDAH PUTRI LESTARI

NIM. 0510650026-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 13 Juli 2009

DOSEN PENGUJI

Ir. Rusdi Tjahjono, MSA.
NIP.195811241987011003

Ir. Rinawati P. Handajani, MT.
NIP.196608141991032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur

Ir. Sigmawan Tri P, MT.
NIP. 196306301989031002

ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang tersebut di bawah ini:

Nama : Endah Putri Lestari

NIM : 0510650026-65

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas
Brawijaya

Judul Skripsi : Sekolah Khusus Anak Autis Di Malang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan atau ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan atau daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur penjiplakan saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, September 2009
Yang membuat pernyataan,

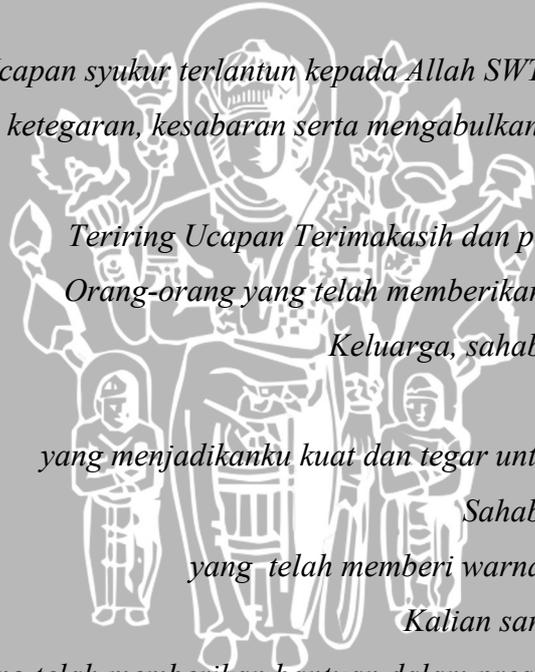
(Endah Putri Lestari)
0510650026-65

Tembusan:

1. Kepala Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FT-UB
2. Dua Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Ucapan syukur terlantun kepada Allah SWT yang telah memberi kekuatan, ketegaran, kesabaran serta mengabulkan doa dan harapanku.



Teriring Ucapan Terimakasih dan penghargaan Kepada:

Orang-orang yang telah memberikan inspirasi kehidupan

Keluarga, sahabat, dan teman-teman

Keluarga ,

yang menjadikanku kuat dan tegar untuk melalui semuanya

Sahabat dan teman-teman,

yang telah memberi warna dan arti pada hidup

Kalian sangat berharga bagiku

Serta pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pengerjaan skripsi

Skripsi ini kupersembahkan untuk kalian semua yang telah menjadi bagian hidup dan hari-hariku.

RINGKASAN

ENDAH PUTRI LESTARI, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, September 2008, *Sekolah Khusus Anak Autis Di Malang*, Dosen Pembimbing: Ir. Triandi Laksmiwati, dan Ir. Damayanti Asikin, MT.

Di kalangan masyarakat atau di lingkungan terdekat kita terdapat beberapa orang/anak yang memiliki kebutuhan yang khusus yang terabaikan yang sering kita sebut dengan anak autis. Sejauh ini, pemerintah dinilai kurang memberi perhatian terhadap masalah autisme yang kian merebak di sejumlah daerah dan juga Indonesia masih disibukkan dengan pengendalian penyakit menular. Tempat untuk anak dengan berkebutuhan khusus ini (Sekolah Khusus Anak Autis) jumlahnya masih sedikit terutama di kota Malang. Padahal kenyataannya sekarang jumlah penderita autis semakin meningkat, sedangkan tempat untuk menampung anak-anak autis tersebut jumlahnya tidak sebanding dengan jumlah penderitanya. Dan juga sekarang ini orang tua penderita masih bingung untuk menyekolahkan anak-anak mereka yang menderita autis karena di sekolah normal anak-anak tersebut sulit untuk dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan tempat yang dapat mawadahi anak-anak penderita autis agar dapat bersekolah untuk menuju ke sekolah normal. Karakteristik, tingkah laku dan aktifitas pengguna utama bangunan (anak autis) harus diperhatikan untuk menjadi acuan dalam proses perancangan. Sekolah ini memiliki dua bangunan utama yaitu TK-LB untuk anak usia 4-5 tahun dan SD-LB untuk anak usia 6-12 tahun. Proses belajar untuk anak berkebutuhan khusus ini memiliki memiliki tiga tingkatan sesuai dengan tingkat penyakit yang diderita anak autis. Tiga tingkat tersebut yaitu tingkat awal, tingkat peralihan dan tingkat transisi. Sifat privat untuk bangunan utama sangat penting karena dalam proses belajarnya anak autis memiliki karakter yaitu suasana yang tenang agar emosi anak tersebut dapat stabil dan juga perhatian mereka tetap pada pelajaran yang diajarkan.

Perancangan ruang dalam kelas sangat penting dalam proses belajar anak autis. Sekolah khusus anak autis ini memiliki beberapa kelas sesuai dengan tingkat penyakit yang diderita anak tersebut. Ruang kelas tersebut dirancang sesuai dengan karakteristik anak autis. Untuk tingkat awal yaitu tingkat dimana anak tersebut masih dalam tingkat yang tidak stabil dan tidak mengetahui lingkungan sekitarnya, ruang kelas yang tersedia yaitu ruang *one-on-one*. Kemudian untuk tingkat peralihan yaitu tingkat dimana anak tersebut telah sedikit memahami lingkungan sekitar, sehingga untuk tingkat ini ruang kelas yang disediakan yaitu ruang kelas bantu diri dan ruang kelas sensory integritas. Dan untuk tingkat yang terakhir yaitu tingkat transisi yaitu tingkat dimana anak-anak tersebut telah siap untuk menuju sekolah normal, sedangkan untuk tingkat ini ruang kelas dirancang sesuai dengan keadaan atau situasi sekolah normal pada umumnya.

Perancangan Sekolah Khusus Anak Autis ini yang sesuai dengan karakteristik anak tersebut memberikan manfaat yang besar dalam proses pembelajaran anak-anak tersebut menuju sekolah normal.

Kata kunci : sekolah khusus, anak autis

SUMMARY

ENDAH PUTRI LESTARI, Architectural Engineering Department, Engineering Faculty of Brawijaya University 2008, Special School of Autism Children in Malang. Supervisor: Ir. Triandi Laksmiwati, Co-supervisor: Ir. Damayanti Asikin, MT.

In society or around environment there are some children that have ignored special needs and often called as autism children. So far, the government lack in giving attention to the autism that spread in some localities and Indonesia still busy with infectious disease control. The places for children with special needs (Special School of Autism Children) still little in Malang city. Even actually today the autism sufferer increase, while the place to accommodate them not comparable with the sufferer. And today the sufferer still confuse to send to school for their autism children because in the normal school their children difficult to adapt. Because of that, they need a place that able to accommodate them to get school to go normal school. Characteristic, behavior, and activity of main user of the building (autism children) should be considered as the reference in the design process. The school has main building, that is TK-LB for 4-5 years old children and SD-LB for children of 6-12 years old. The learning process for the special needs children have three level according to their suffered disease of autism. The three level is, initial level, transient level, and transition level. The private nature for main building is important because in their learning process, the autism children has character of quiet environment so their emotion will be stable and also their attention will to the learning subject.

The class room design is important in the learning process of autism children. The special school of the autism children have some class that suitable with the disease level. The class is designed according to the characteristic of autism children. For initial level, that is level where the children still in unstable level and do not know their around society, the available class is one on one class. Then for transient level, is level where the children have understood the around environment, so for the children the available class is self aid class and integrity sensory class. And for final level, that is transition level, it is where the children ready to enter normal school, while for the level, the class room is designed suitable with the normal school situation in general.

The design of special school for autism children that is suitable with the children characteristic give big benefit in the learning process of autism children go in direction of normal school.

Keywords: special school, autism children.

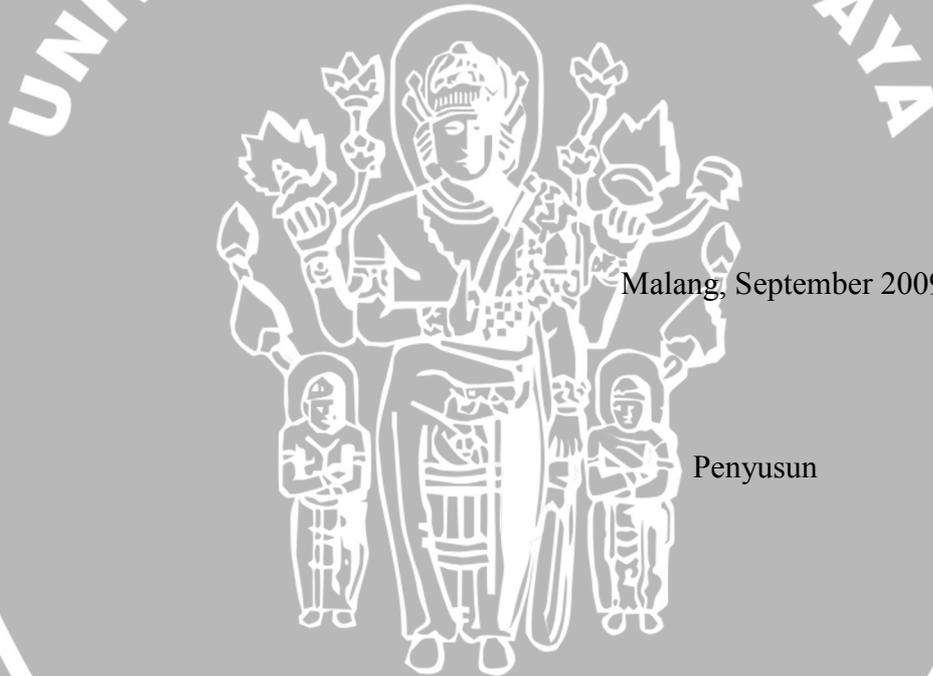
PENGANTAR

Segala puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "SEKOLAH KHUSUS ANAK AUTIS DI MALANG". Dalam pelaksanaan skripsi ini tentunya tak lepas dari berbagai macam kendala yang menghambat kesempurnaan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, maka dapat diselesaikan dengan baik. Sehingga dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Triandi Laksmiwati dan Ibu Ir. Damayanti Asikin, MT. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya, mengarahkan dalam mengembangkan ide-gagasan, memberikan masukan, membantu ketersediaan literatur, serta saran dan motivasi. Ibu selalu sabar dalam membimbing saya. Ibu sangat baik hati seperti orang tua saya sendiri. Semua nasehat Ibu sangat berarti untuk diri saya. Ibu selalu mendorong saya untuk terus maju dan membantu menemukan solusi masalah-masalah saya.
2. Bapak Ir. Rusdi Tjahjono, MSA. dan Ibu Rinawati P. Handajani, MT. selaku dosen penguji. Terimakasih atas saran dan masukannya yang sangat bermanfaat untuk skripsi saya.
3. Kedua orang tuaku, terimakasih karena berkat kalian aku ada dan menjadi kuat dalam meghadapi semua, kutahu tak sedikitpun kalian melupakanku. Aku yakin dengan doa kalianlah aku menjadi kuat melalui hari-hariku. Kalian selalu memberikanku mendukung dalam segala hal. Aku akan memberikan kebahagiaan dan kebanggaan untuk Ibu dan Bapak.
4. Kedua adikku adik Arum dan Adik Indra, terima kasih karena kalian telah mendukung dan menghibur kakak ketika kakak merasa kesepian walaupun kita berhubungan hanya via handphone.
5. Rendi, seseorang yang beberapa bulan terakhir ini dekat denganku. Terima kasih karena kamu selalu memberikan semangat dan kekuatan ketika aku merasa putus asa dalam pengerjaan skripsi ini. Dan kamu selalu temani aku dalam suka dan duka. Maaf juga karena aku sering melampiaskan kemarahanku ke kamu dan kamu selalu sabar menghadapiku.
6. Teman-temanku di kampus, ipriters (Sandra, Winda, Jajuk, Vero dan Vinta). Terima kasih sudah membantuku selama ini, walaupun akhir-akhir ini kita sudah

tidak pernah kumpul lagi, jadi kangen waktu awal-awal kuliah dulu. Maafin aku kalau punya salah sama kalian. Buat temen-temen seperjuangan dalam pengerjaan skripsi ini : Aci, Arum, Aniva, yang sering panik bareng dan smsan kalau sudah dekat pengumpulan. Ristu, kita memiliki penguji yang sama, panik yang sama, maaf yah kalau aku punya salah.

7. Teman-temanku di kosan, Hana dan Melva terima kasih sudah bantu aku pada saat skripsi ini. Kalian mau bangun pagi-pagi buat membantuku ngeprint dan juga mengusung-ngusung maketku ke kampus. Maaf kalau aku punya salah. Devi, kita barengan skripsi, barengan pusing-pusingnya juga. Maaf yah kalau selama ini aku punya salah sama kalian semua.
8. Guru-guru di Sekolah Luar Biasa Eka Mandiri, terima kasih Bapak dan Ibu sudah mau membantuku dalam proses penelitian untuk skripsi ini.



Malang, September 2009

Penyusun